UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MURID MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* MURID KELAS IV SD NEGERI 19 KAJUARA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh:

ROSMITA

NPM : 917862060072

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MURID PADA MELALUI PENERAPAN MODEL *PROBLEM SOLVING* MURID KELAS IV SD NEGERI 19 KAJUARA

Atas nama saudari :

Nama	:	Rosmita
NPM	:	917862060072
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan ujian seminar.

Pangkep, Maret 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. MUH. BASRI, M., Si.	RAHMAH KUMULLAH, S. Pd., M.Pd.

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 26 Maret 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. Muh. Basri, M.Si (.....)

Sekretaris : Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd (.....)

Penguji : 1. Dr. Hj. A. Erni Ratna Dewi, M.Si (.....)

2. Rahmat Kamaruddin, S.Pd,. M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. Muh, Basri, M.Si (.....)

2. Rahmah Kumullah, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rosmita
NPM	: 917862060072
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Murid Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Murid Kelas IV SD Negeri 19 Kajuara

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima snksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene,

Yang membuat pernyataan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Rosmita

MOTTO

“Memulai BASMALAH Demi Meraih HAMDALAH”

Insya Allah Bisa

Kupersembahkan karya ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Untuk kedua orang tuaku (ibu & almarhum bapak) suamiku, saudara-saudaraku, keluarga besarku serta orang-orang yang senantiasa memberiku dukungan dan semangat.

ABSTRAK

Rosmita, 2022. Upaya meningktkan hasil belajar murid melalui penerapan model *problem solving* di kelas IV SD Negeri 19 Kajuara . skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar keguruan dan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep dibimbing oleh H. Muh. Basri, sebagai pembimbing I dan Rahmakumullah sebagai pembimbing II.

Mengenai rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid melalui model *problem solving* di kelas IV SD Negeri 19 Kajuara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep.subjek dari penelitian ini adalah murid kelas IV tahun pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 20 murid. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar murid dapat dilihat dari lembar obseravasi kegiatan belajar murid, yaitu pada siklus I sebesar 50,00% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 91,66% begitu juga pada hasil belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 65% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 90% sehingga terjadi peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II dan tidak perlu dilakukan siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bashwa penerapan model *problem solving* dapat meningkatkan hasilbelajar murid pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 19 Kajuara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Kata Kunci : *Problem Solving,* Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehinga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada suri tauladan kita Nbi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MURID MELALUI PENERAPAN MODEL PROBLEM SOLVING DI KELAS IV DS NEGERI 19 KAJUARA" ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Zaora Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yan telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

4. Bapak Dr. H. Muh. Basri, M.Si. dan Ibu Rahmakumullah, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda (Alm) dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh , mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2017, khususnya PGSD 2 yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yag tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaoian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.

Pangkajene, Maret 2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

HALAMAN JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

PERNYATAAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

PRAKATA.....vii

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR LAMPIRAN.....xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Hasil Belajar.....6

B. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....8

C. Model Pembelajaran *Problem solving*.....10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

D. Penelitian Yang Relevan.....13

E. Kerangka Pikir.....13

F. Hipotesis 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....16

B. Deskripsi Fokus.....17

C. Lokasi Penelitian.....17

D. Tahap-Tahap Penelitian.....18

E. Prosedur Pengumpulan Data.....21

F. Teknik Analisis Data.....22

G. Indikator Keberhasilan.....23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PENYAIAN DATA PROSES DAN HASIL PENELITIAN.....24

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I.....24

a. Perencanaan Tindakan.....25

b. Pelaksanaan Tindakan 25

c. Obresvasi 28

d. Refleksi 33

1. Data Prosews dan Hasil Tindakan Siklus II 34

a. Perencanaan Tindakan.....34

b. Pelaksanaan Tindakan 35

c. Observasi 37

d. Refleksi 43

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN.....48

B. SARAN.....48

DAFTAR PUSTAKA 50

LAMPIRAN-LAMPIRAN 53

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 120

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

4.1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I 27

4.2. Hasil Tes Siklus I.....32

4.3. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus I.....33

4.4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....36

4.5. Rekapitulasi Hasil Kbservasi Kegiatan Guru dan Siswa Pada Siklus I dan II.....41

4.6. Hasil Tes Siklus II.....42

4.7. Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siklus II.....42

4.8. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Murid Pada Siklus I dan II.....42

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 53

Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban.....65

Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 75

Tes Hasil Belajar Soal PKn Siklus I dan Siklus II dan Kunci Jawaban.....81

Daftar Hadir Siswa Siklus I dan Siklus II 85

Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II.....86

Hasil Observasi Siwa Siklus I dan Siklus II 98

Persuratan 106

Lembar Validasi 109

Dokumentasi 115

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 2003 (UU No.20/2003), yaitu terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang cerdas, yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan bangsa.

Pendidkan adalah usaha sadar yang yang telah terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara merupakan pengertian dari pendidikan (UUD Sisdiknas No 20 tahun 2003 pasal 1).

Aktivitas belajar dibutuhkan untuk menunjang hasil belajar murid menjadi lebih baik, karena pengalaman belajar tidak akan terjadi tanpa adanya aktifitas belajar. Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar murid yang juga dituntut untuk kompoten dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan sesuai dengan keadaan murid. Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif dan inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak murid untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata

murid agar murid menemukan pengalaman belajrnya sendiri melalui proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Berdasarkan pengamatan tanggal 12 September 2020 di rumah guru kelas IV SD Negeri 19 Kajuara pada proses pembelajaran biasanya menggunakan metode ceramah dan penugasan disebabkan oleh materinya yang lebih cenderung ke metode ceramah yang mengakibatkan nilai hasil belajar murid tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari kondisi sebagian besar murid saat mengikuti proses pembelajaran yaitu kurangnya perhatian murid dan murid sering ngobrol dengan teman sebangkunya. Rendahnya hasil belajar murid disebabkan karena proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas terasa kurang menyenangkan. Murid bahkan sering tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung, selain itu juga hal tersebut membuat peserta didik menjadi pendengar setia dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut peneliti, yang menyebabkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan ini karena penggunaan metode ceramah, sehingga murid kurang tergerak untuk belajar, untuk mencari sendiri atau menjadi terampil dan berani menyampaikan argumennya.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas bahwa selama ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan atau tanpa merubah metode pembelajarannya yaitu metode ceramah. Guru kelas IV SD Negeri 19 Kajuara juga menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode ceramah ini terkadang ada murid yang tertidur saat gurunya menjelaskan dan tak jarang pula murid hanya diam, atau bahkan hanya mengangguk saat guru mengajukan pertanyaan. Namun mentode ceramah ini tetap digunakan dengan alasan mereka tidak ingin mengambil resiko jika menggunakan metode yang lain, mereka hawatir tidak akan bisa mengontrol murid dan susasana akan semakin kacau dari suasana sebelumnya.

Rendahnya hasil belajar murid dalam proses pembelajaran akan berdampak negatif pada nilai akhir belajar murid. Dimana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada faktanya, ada beberapa murid di kelas IV SD Negeri 19

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

kajuara, dengan hasil observasi bahwa hasil belajar murid kelas IV belum memuaskan karena nilai hasil belajara murid belum mencapai nilai KKM yaitu 70, serta adanya beberapa faktor yang membuat hasil belajar murid kurang baik yaitu lingkungan rumah yang bebas, serta didikan orang tua kurang karena orang tua bekerja.

Dalam proses pemblajaran dikelas guru kelas IV belum menerapkan model pembelajara problem solving, maka peneliti ingin menerapkan model pembelajara problem solving di kelas IV dalam penelitiannya, agar murid dapat meningkatkan hasil belajanya karena model problem solving membuat murid berperan secara aktif dalam mencari solusi dari setiap masalah yang disajikan dan guru hanya sebagai fasilitator yang memberikan masalah dan membuat suasana menjadi menyenangkan.

Prose pembelajaran di SD Negeri 19 Kajuara dimana guru belum menerapkan model pembelajaran *problem solving*. Hal ini yang menarik perhatian peneliti untuk mengadakan penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *problem solving* dalam proses pembelajaran di SD Negeri 19 Kajuara. Dimulai dari kondisi tersebut diperlukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *problem solving*. Di samping itu, kualitas pembelajaran juga dipengaruhi oleh kondisi orang-orang yang terlibat dalam proses tersebut serta cara mereka bekerjasama dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Maka dari itu peneliti ingin meningkatkan hasil belajar murid dalam pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *problem solving*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merumuskan penelitian tindakan kelas ini dengan judul "**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Murid Melalui Penerapan Model *Problem Solving* Murid Kelas IV SD Negeri 19 Kajuara"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Peningkatan hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn dapat dilihat pada siklus I dan siklus II yang dimana siklus I murid yang tuntas dalam pembelajaran PKn sebanyak 11 orang dengan persentase 55% dan yang tidak tuntas sebanyak 9 orang dengan persentase 45% orang sedangkan pada siklus II murid yang tuntas dalam pembelajaran PKn sebanyak 18 orang dengan persentase 90% dan murid yang tidak tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Ketuntasa hasil belajar murid dikatakan tuntas apabilan mencapai atau melebihi dari nilai KKM yaitu 70 dan itu dapat dilihat dari siklus II yaitu jumlah murid yang lebih besar dari nilai KKM terdapat 18 orang dan jumlaha murid yang lebih kecil dari nilai KKM sebanyak 2 orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

Apakah ada peninglatan hasil belajar murid melalui penerapan model *problem solving* di kelas IV SD Negeri 19 Kajuara?

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid melalui penerapan model *problem solving* murid kelas IV SD Negeri 19 Kajuara.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin di capai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menguatkan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran *problem solving* merupakan model pembelajaran yang menjadikan pembelajaran sebagai bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan agar pembelajaran lebih menyenangkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

2. Manfaat praktis

a. Bagi murid

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar murid melalui model pembelajara *problem solving*.

b. Bagi guru

Dapat mengaktifkan murid dalam pembelajaran serta meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Mendororng guru dan peserta didik agar lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *problem solving*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Angraini Fitrianingtsay, 2017:3). Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengerian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah iya mengalamai proses belajarnya dalam Dani Firmansyah, (Sudjana, 2015:37).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap- sikap, apresiasi dan keteramilan dalam I Wawan Subagia dan IG.L. Wiratma, (Suprijono, 2016:44). Hasil belajar merupakan representasi pencapaian kompetensi siswa yang nantinya digunakan untuk masuk kedunia kerja (Bekti Wulandari, 2013:180). Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sis siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar dalam Sulastri dkk, (Dimyanti dan Mujiono, 2013:92).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah melakukan sesuatu yang menimbulkan suatu perubahan pada diri siswa yang melakukannya dan akan tersimpan dalam waktu yang lam dan atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena sesuatu yangb didapatkan dari sesuatu yang dikerjakan dapat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

membentuk pribadi invidu yang akan selalu mengharapkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Macam-macam hasil belajar

Dalam suatu sustem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik berupa tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan rana psikomototrik.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan dengan kemampuan berfikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaa, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi dan internalisasi.

c. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

3. Indikator hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran yang biasanya dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang telah didapat. Hasil belajar pada umumnya meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Adapun menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S.Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Melihat dari uraian diatas tentang Indikator hasil belajar dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar merupakan suatu perubahan positif yang dialami oleh seseorang setelah melakukan suatu proses pembelajaran.

B. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

1. Defenisi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum yang dipakai oleh bangsa Indonesia pada perkembangan terakhir di dunia pendidikan. Pada kurikulum ini pendidikan kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang dimunculkan dengan nama pendidikan kewarganegaraan atau sering disingkat dengan sebutan PKn.

Berdasarkan permendiknas No. 22 dalam Mardenta Nur Yudi Verdana Putra (2013:7) menyatakan bahwa PKn diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam menghadapi era globalisasi hendaknya mengembangkan *civic competence* (kompetensi kewarganegaraan). Aspek-aspek *civic competence* tersebut meliputi pengetahuan kewarga negaraan *(civic knowledge)*, keterampilan kewarganegaraan *(civic skill)*, dan watak atau karakter kewarganegaraan *(civic dipositions)* dalam Feri Tirtoni (Branson, 2016:4-5).

Suatu pembelajaran yang dilakukan disekolah formal tentunya memiliki tujuan masing-masing. Tujuan ini merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah pembelajaran dimasa yang akan datang. Tujuan dari sebuah pembelajaran merupakan langkah pertama dalam proses pencapaian sebuah kesuksesan dalam pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

MTsN Pesanggaran kab. Banyuwangi" yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqh dengan menerapkan model pembelajaran problem solving dapan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

E. Kerangka pikir

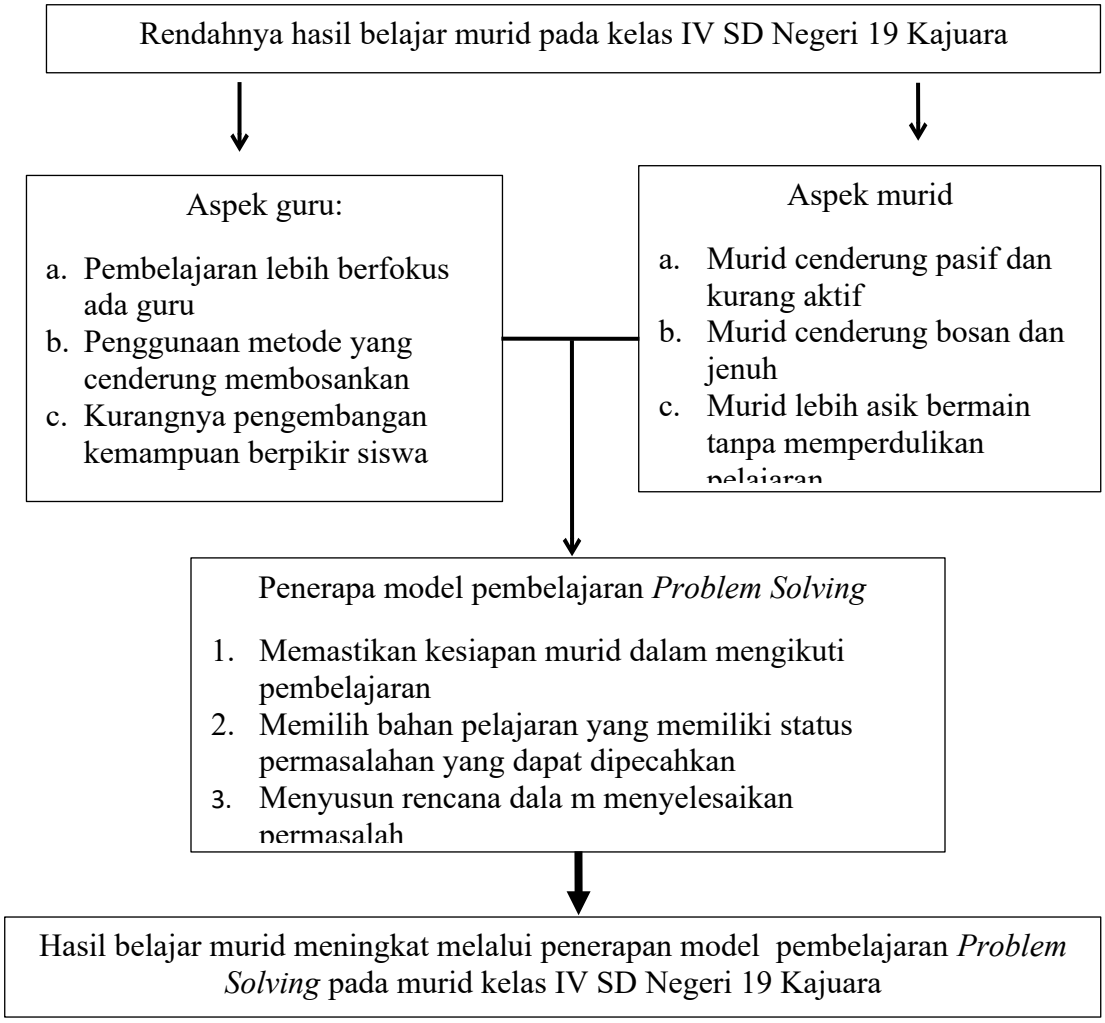
Dalam suatu prose pembelajaran dibutuhka yang namanya model pembelajaran yang sesuai dengan kebututhan siswa serta model pembelajaran yang dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan siswa baik perkembangan pisik maupun psikis. Karena suatu motivasi dan daya tangkap siswa terhadap pembelajaran itu dipengaruhi oleh bagaimana bentuk model pembelajaran yang diterapkan oleh guru yang pastinya juga akan mempengaruhi kompetensi hasil belajar siswa diakhir pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 19 Kajuara masih menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu menyampaikan materi dengan menggandalkan metode ceramah kemudian siswa diberikan soal yang berkaitan dengan materi belajar yang dijelaskan guru sebelumnya. Metode ceramah tersebut berdampak pada kurangnya variasi belajar sehingga siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan dalam belajar, dan itu juga akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir siswa yang cenderung akan pasif, karena kurang bekerja dan kurangnya latihan dalam berpikir.

Model pembelajaran *problem solving* disini bertujuan untuk melatih pemikiran siswa serta mengajak siswa untuk berpikir dalam memecahka suatu masalah. Dengan kita membiasakan siswa untuk berpikir maka secara tidak langsung kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa akan berkembang mengikuti taraf dan tahap kesulitan dari pemecahan masalah tersebut. Berdasarkan hal tesebut maka kompetensi hasil belajar siswa pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

pembelajaran tematik di SD Negeri 19 Kajuara akan mengalami peningkatan karena terlatihnya siswa berpikir teruta ma dalam pemecahan masalah.



Bagan 1.2 Kerangka Pikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebearannya masih lemah, sehingga harus diuji secara langsung. Melihat pembahasan dan deskripsi teori dari kerangka pikir diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Ada peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *problem solving* siswa kelas IV SD Negeri 19 Kajuara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan mengenai keadaan lapangan serta peristiwa yang terjadi dilokasi penelitian. Tentunya mengenai peristiwa proses belajar mengajar yang diterapkan di SD Negeri 19 Kajuara.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian timdakan kelas adalah penelitian tindakan dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian masalah secara sistematis dalam Salim dkk, (Kemmis dan Tanggart, 2015:16). Karena penelitian tindakan kelas adalah suatu peneitian yang sifatnya mengamati, yaitu mengamati situasi yang terjadi saat prosesi belajar mengajar berlangsung. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini semata-mata untuk mengamati proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan model pembelajara *problem solving* di SD Negeri 19 Kajuara.

B. Deskripsi fokus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Di dalam penelitian ini ada titik fokus yaitu tentang upaya meningkatkan hasil belajar murid dan proses penerapan model pembelajaran *problem solving* dengan judul penelitian yaitu "upaya meningkatkan hasil belajar murid melalui penerapan model *problem solving* murid kelas IV SD Negeri 19 Kajuara", dimana model pembelajaran *problem solving* dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis masalah.

C. Lokasi penelitian dan subjek penelitian

a) Lokasi penelitian

Penelitianb ini dilakukan di SD Negeri 19 Kajuara yang terletak di jalan Arung Sbila poros Tonasa 2 dari minasatene. Sekoloah ini terletak di kelurahan Kalabbirang Kecamatan Minasatene Kabupaten Pngkajene dan Kepulauan. Peneliti memilih lokasi ini karna peneliti tertarik dengan suasanasekolah tersebut yang jaraknya lumayan jauh dari perkotaan/keramaian tersebut yang dimana sekolah tersebut memiliki keterbatasan tenaga pendidik. Dari keterbatasan pendidik inilah yang juga merupakan penyebaba dari rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn terutama di kelas IV.

b) Subjek penelitian

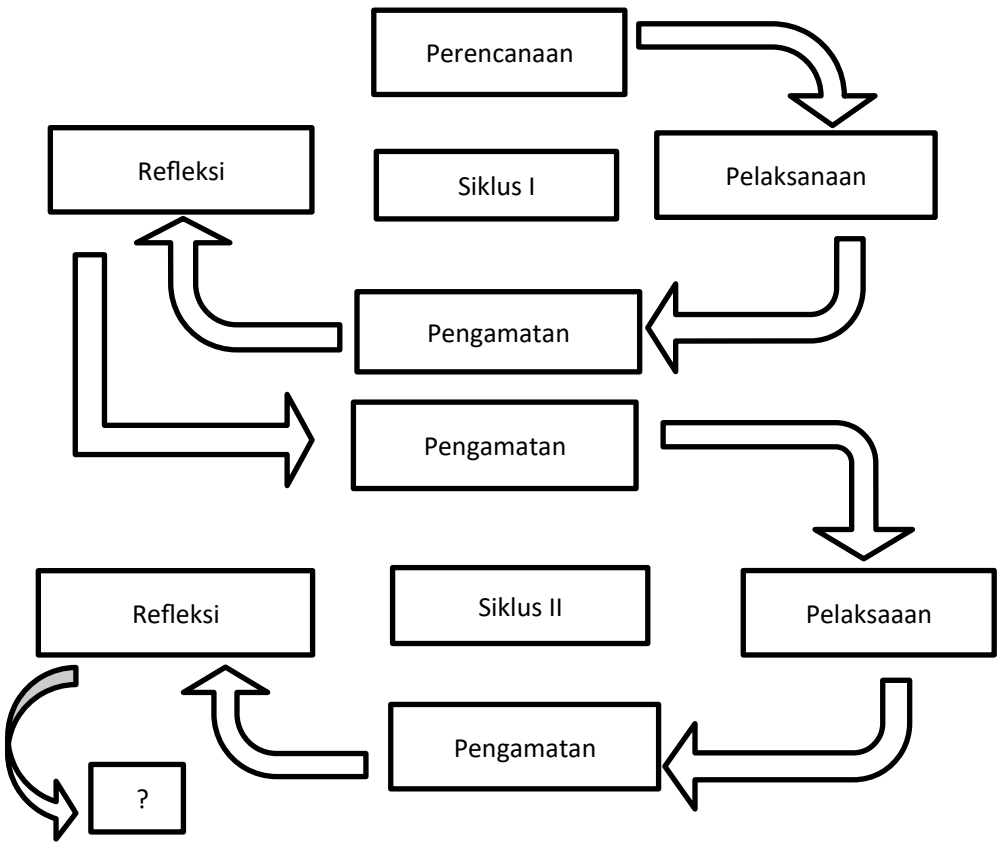
Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 19 Kajuara tahun ajaran 2021/2022. Dengan melibatkan seluruh siswa kelas IV SD Negeri 19 Kajuara yang bejumlah 8 orang dengan rincian 4 laki-laki dan 4 perempuan.

D. Tahap-tahap penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa siklus dimana setiap siklus terdisi atas beberapa tahapan dan dilaksana dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas berjalan dengan baik dan lancar maka peneliti menyusun tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam peneitian tindakan kelas ini. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi (Salim dkk, 2015: 35). Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah sebagai berikut:



Bagan 1.3 Tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas.

Rincian kegiatan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**

   Dalam tahap perencanaan ini merupakan tahap persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Ditahap ini akan dipesiapkan dan disusun seluruh hal yang berkaitan dengan pokok penting dalam penelitian. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah yang sangat menarik perhatian. Aspek penting pada tahap ini adalah menghasilkan gagasan-gagasan awal mengenai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

mengenai permasalahan aktual yang dialami dalam pembelajaran. Setelah memperoleh sederet permasalahan melalui identifikasi dikelas, dilanjutkan dengan analisis untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Analisis terhadap masalah juga dimaksud untuk mengetahui proses tindak lanjut perbaikan atau pemecahan yang dibutuhkan. Adapun yang dimaksud dengan nalisis masalahan disini ialah kajian terhadap permasalahan dilihat dari segi kelayakan. Pada tahap selanjutnya, masalah-masalah yang telah didentifikasi dan ditetapkan dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional. Perumusan masalah yang jelas memungkinkan peluang untuk pemilihan tindakan yang tepat.

2. Perencanaan

Setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternatif tindakan yang akan diambil. Alternatif tindakan yang akan diambil dapat dirumuskan kedalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tundakan dilakukan. Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimal teori-teori yang relevan dan pengalaman yang diperoleh dimasa lalu dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar dan tampak berlaku wajar. Pelaksanaan tindakana umumnya dilakukan dalam waktu antara 2 sampai 3 bulan. Waktu tersebut dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan sajuan beberapa pokok bahasan dan mata pelajaran tertentu.

4. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung pada waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun.

5. Refleksi

Tahapan dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, da kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan tindakan yang berikutnya. Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintesis, dan penilaian dan penialan terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dalam proses refleksi, maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.

E. Prosedur pengumpulan data

1. Observasi

Observasi atau pengamata adalah tehnik pengumpulan data yanag dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang bisa didapatkan dari berbagai informan. Observasi disini digunakan untuk mencari gejala, faktor-faktor, mengetahui keadaan/situasi serta menemukan perilaku-perilaku yang mengaturnya.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas sisw abaik didalam maupun diluar kelas mulai dari pembelajaran awala sampai pada tahap pembelajara akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian partisipatif atau penelitian yang melibatkan peneliti untuk mengamati secara langsung keadaan dilapangan. Observasi ini di gunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran secara langsung pada pproses pemelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* yang diterapkan oleh guru pada materi pembelajaran PKn di SD Negeri 19 Kajuara. Selain itu peneliti juga dapat mengamati secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

langsung mengenai fasilitas dan keadaan di SD Negeri 19 Kajuara. Obserfasi ini tidaka hanya berfokus pada situasi maupu pada murid saja melainkan juga berfokus pada guru yang mengajar dengan menggunakanmodel pembelajaran *problem solving* tentang bagaimana proses penerapanya, apakah sesuai dengan langkah-langkah yang yang sesuai dengan tahap perencanaan awal.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan anatara dua orang dengan maksud dan tujuan untuk menemukan informasi. Wancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak pertama bertindak sebagai penanya dana pihak ke-dua bertindak sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan pihak pertama. Saat melakukan wawancara langsung, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan diantaranya: Ibu Minahaya, S.Pd. selaku guru kelas kelas IV yang berada di SD Negeri 19 Kajuara, Bapak Nur halis, S.Pd. selaku guru kelas III di SD Negeri 19 Kajuara dan Ibu Ningaih, S.Pd. selaku kelas V di SD Negeri 19 Kajuara.

3. Dokumentasi

Tehnik pemgumpulan data dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, daftar nama-nma guru, daftar nama-nama murid, keadaan guru maupun keadaan murid, sarana dan prasarana disekolah SD Negeri 19 Kajuara. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian yang di buat oleh Ibu Minahaya, S.Pd selaku guru kelas IV di SD Negeri 19 Kajuara serta digunakan juga untuk memperoleh data berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Tehnik analisis data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Proses dan Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan proses PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2021-2022 dengan setting penelitian kelas IV SD Negeri 19 Kajuara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 7 Februari – 12 Februari 2022. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas IV sebagai pelaksana penelitian. Observer dibantu oleh satu orang teman.

Hasil penelitian berupa tes hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi Model *checklist*. Data yang diperoleh dihitung frekuensi dan persentasenya sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang kebergamana ras di Indonesia. Pertemuan kedua membahas tentang macam-macam kelompok ras yang ada di Indonesia. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang keragaman suku yang ada di Indonesia. Sedangkan pertemuan kedua membahas penyebab adanya keragaman di Indonesia. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut

a. Perencanaan Tindakan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model pembelajaran *Problem Solving* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) Menganalisis kurikulum dan silabus mata pelajaran Matematika kelas IV SD semester genap; (3) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menerapkan model *Problem Solving*; (4) Menyusun LKS untuk dikerjakan secara mandiri; (5) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal PKn tentang keragaman yang ada di Indonesia ; (6) Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Problem Solving*; (7) Menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

1) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada pukul 08.00-09.30 guru melaksanakan pembelajaran sesuai denganan langkah-langka model pembelajaran yang dimulai dengan pembacaan do'a sebagai awalan sebelum masuk pada proses pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan hubungan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya serta memberikan gambaran materi yang akan dipelajari kepada murid. Dan yang terpenting guru memberikan arahan kepada siswa untuk memahami masalah apa yang akan menjadi pokok bahasan, dan selanjutnya guru mendampingi murid unruk menemukan solusi dari permasalahan yang akan dipelajari. Ada beberapa murid yang kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru namun hal itu tidak berlangsung lama karena guru mengambil alih perhatian muridnya dengan aba-aba untuk fokus terhadap apa yang dia jelaskan sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada jam yang sama yaitu 08.00-09.30 dimana guru tetap melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran yang dimulai dengan pembacaan do'a sebagai awalan sebelum masuki proses pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan suatu permainan untuk memusatkan perhatian murid agar tidak ada lagi murid yang membagi perhatiannya setelah itu guru kembali menjelaskan hubungan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya sebagaimana yang dilakukan pada pertemuan pertama serta memberikan gambaran materi yang akan dipelajari kepada murid. Dilanjut dengan memberikan arahan kepada siswa untuk memahami masalah apa yang akan menjadi pokok bahasan, dan selanjutnya guru mendampingi murid unruk menemukan solusi dari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

permasalahan yang akan dipelajari. suasana tenang dan taka da keributan sampai proses pembelajaran berakhir.

Pelaksanaan pembelajaran PKn melalui penerapan model *Problem Solving* dalam menyelesaikan soal PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 19 Kajuara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Adapun tabel perincian Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pertemuan	**Hari / Tanggal**	**Materi**	**Waktu**
I	Senin, 7 Februari	Keragaman yang ada di Indonesia	08.00-09.30
II	Selasa, 8 Februari	Keragaman yang ada di Indonesia	08.30-10.00
III	Rabu, 9 Februari	Tes akhir siklus	09.00-10.00

Tindakan siklus I diawali dengan memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan-tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam PBM.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: (a) Guru mengarahkan peserta didik agar memahami masalah dan mengingat kembali pembelajaran PKn tentang keragaman yang ada di Indonesia. Memerintahkan murid mencari buku-buku yang memuat materi tentang pembelajaran PKn mengenai keragaman yang ada di Indonesia; (b) Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

mengarahkan peserta didik dalam merancang solusi untuk pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran PKn temntang keragaman yang ada di Indonesia dan mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai buku-buku yang memuat materi tentang pembelajaran PKn tentang keragaman yang ada di Indonesia; (c) Guru menfasilitasi peserta didik bagaimana melaksanakan solusi untuk pertanyaan yang berkaitan dengan materi keragaman yang ada di Indonesia dan mencari materi yang berkaitan dengan masalah keragaman yang ada di Indonesia; (d) Guru mengarahkan peserta didik dalam mengevaluasi dan mencermati materi tentang pembelajaran PKn mengenai keragaman yang ada di Indonesia dan hasil materi yang diperoleh melalui membaca; (e) Guru mendampingi peserta didik mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan dan mencatat materi tentang keragaman yang ada di Indonesia pada buku tugas masing-masing yang selanjutnya dikumpukan kepada guru; (f) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-temannya.

Di akhir tindakan siklus I, setiap siswa diberikan tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selanjutnya, menyampaikan pesan-pesan moral dan moril.

c. Observasi

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dalam proses pembelajaran, diperoleh data bahwa guru hanya mampu melaksanakan tanpa ada aspek dengan kualifikasi sangat baik (SB), 2 aspek dengan kualifikasi baik (B), 12 aspek dengan kualifikasi cukup (C) dan tanpa ada aspek dengan kualifikasi kurang (K) dari 14 aspek, dimana setiap aspek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 19 Kajuara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari perbaikan aktivitas mengajar guru dalam menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Solving* dan peningkatan persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk setiap siklusnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan model *Problem Solving* dalam pembelajaran PKn khususnya dalam menyelesaikan soal PKn tentang keberagaman yang ada di Indonesia dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dikarenakan kegiatan pembelajaran ini sangat bermanfaat khususnya guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan soal PKn tentang keberagaman yang ada di Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan supaya meneliti lebih lanjut tentang penerapan model *Problem Solving* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keterampilan menyelesaikan PKn tentang keberagaman yang ada di Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

DAFTAR PUSTAKA

Bekti Wulandari, 2013, Pengaruh Problem Beased Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK, *JURNAL PENDIDIKAN VOKASI*, Vol. 3 (2): 180.

Dani Firmansyah, 2015, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*, Vol. 3 (1): 37.

Fahruddin, 2018, Pembelajaran Problem Solving Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP, *Skripsi*, Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Kegururan, Universitas Islam `Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

Firmansyah dkk, 2016, Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Web Pada Materi Ekstraksi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 4 (2): 65-72.

Febriana Eka Haryanti,. 2018, Peningkatan Hasil B`elajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V Dengan Penerapan Model Pembelaaran Inkuiri SDN Periuk Jaya Permai Kota Tangerang, *Skipsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

Feri Tirtoni, 2016, Pembelajaran PKn Di Seklah Dasar, Buku Baik, Yogyakarta

Feri Tirtoni, 2018, Pengembangan Pembelajaran PKn Di Seklah Dasar, Umsida Press, Sidoarjo

Helmiati, 2012, *Model Pembelajaran*, Aswaja Presindo, Yogyakarta.

Mardenta Nur Yudi Vernanda Putra, 2013, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Metode Sosiodrama Terhadap Kepedulian Sosial

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Siswa Kelas V Di SD Negeri Selang, *Skripsi*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universsitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Nurul Aini, 2017, Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Melalui Penerapan Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III DI MI Riadhussholihin Thohir Yasin, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram.

Novita Hardianti, 2019, Analisis Pembelajaran PKn Dalam Membentuk Perilau Filantropi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Rejang Lebong, Rejang Lebong

Sitti Jauhar dkk, 2017, Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 1 (2): 141-149.

Sulastri dkk, 2013, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajarn Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 12 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Jaya, *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol. 3 (1): 92.

Tira Ambarwati, 2017, Pengembangan Buku Saku Menggunakan Digital Menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving Pada Materi Himpunan Siswa Kelas VII, *Skripsi*, Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Kegururan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.

I. Wawan. Subagia dan I.G. Wiratma 2016, Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 5 (1): 44.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 19 Kajuara
Kelas / Semester : IV/Genap
Tema 7 : Indahya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 2 : Indahnya keragaman Budaya **Lampiran** Negeriku
Materi pelajaran : PKn
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 60 Menit (pertemuan 1)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang rumah adat suku Manggarai, siswa mampu menuliskan pengetahuan baru dari teks yang telah dibaca
2. Setelah bediskusi dengan teman, siswa mampumenjelaskan tentang bentuk dan keunikan dari rumah adat daerah mereka
3. Setelah bersdiskusi dengan teman, siswa mampu menuliskan nama, dan penggunaan pakian adat yang ada di daerah mereka.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mejelaskan tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia
5. Setelah mengamati beberapa gambar, siswa mampu menuliskan keunikan dari setiap pakaian adat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam, Menayakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi)** 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)** 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	15 Menit
Kegiatan Inti	**(Sintaks Model Problem Solving)** 1. Guru mengarahkan peserta didik untuk memahami masalah yang akan diberikan 2. Guru membimbing peserta didik bagaimana	90 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

	merancang solusi dari pemecahan masalah tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia dan merancang solusi untuk pertanyaan kepada guru tentang cara pemecahan masalah dalam menyajikan bentuk keragaman yanag ada di Indonesi. 3. Guru mendampingi peserta didik dalam melaksanakan solusi untuk menyusun langkah-langkah penyelesaian permasalahan dan langkah-langkah kegiatan yang diberikan 4. Guru membimbing peserta didik untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan dari kegiatannya 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk	
Kegiatan Penutup	**Peserta Didik :** 1. Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan**.** **Guru :** 2. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 3. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 Menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Guru Kelas IV

MINAHAYA, S.Pd.
NIP. 196512311993122006

Pangkajene, Februari 2022
Peneliti

ROSMITA
NPM. 917862060072

Mengetahui
Kepala Sekolah

NASARUDDIN, S.Pd
NIP. 196702281986121001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

Lampiran 10. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Gambar 1 bertemu kepala UPT untuk izin melakukan penelitian



Gambar 2. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sambil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ROSMITA, Lahir di Pulau Bangko-bangkoang pada tanggal 28 September 1996, Anak terakhir dari enam bersaudara. Merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda Almarhum Muchtar, dan Ibunda Rahmania. Awal jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2002 masuk ke jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 3 Pulau Bangko-bangkoang dan selesai pada tahun 2008. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MTS DDI Pulau Kalu-kalukuang dan selesai pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI Pulau Kalu-kalukuang dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada program S1 Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di STKIP Andi Matappa tahun 2017 sampai tahun 2021.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/_JQW2u_IjWvNrTu6188aAw